



---

## PENYULUHAN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN MUARA FAJAR TIMUR PEKANBARU

Oleh

Karolina Rosmiati

Akademi Kesehatan John Paul II Pekanbaru

E-mail: [karolina.rosmiati@akjp2.ac.id](mailto:karolina.rosmiati@akjp2.ac.id)

---

### Article History:

Received: 17-02-2022

Revised: 25-02-2022

Accepted: 29-03-2022

### Keywords:

Penyuluhan, Tanaman, Obat, Muarafajar

**Abstract:** *Tumbuhan obat dan obat tradisional sejak zaman dahulu memainkan peranan penting dalam menjaga kesehatan, mempertahankan stamina dan mengobati penyakit. Oleh karena itu tumbuhan obat dan obat tradisional telah berakar kuat dalam kehidupan sebagian masyarakat hingga saat ini. Tanaman obat keluarga (TOGA) menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk ditanam di lahan pekarangan, dengan pertimbangan karena dapat dimanfaatkan untuk kesehatan. Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya di Kelurahan Muara Fajar Timur dalam pemanfaatan tanaman obat keluarga dalam pengobatan sendiri atau swamedikasi. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi mengenai TOGA, jenis TOGA dan manfaatnya serta pengolahan sederhana tanaman agar dapat digunakan sebagai obat. Secara keseluruhan kegiatan ini berhasil dan memiliki nilai kebermanfaatan berdasarkan hasil kuisisioner evaluasi kegiatan penyuluhan.*

---

## PENDAHULUAN

Beberapa tahun belakangan ini, masyarakat cenderung untuk kembali ke alam, atau yang lebih dikenal dengan istilah “back to nature”, dan hal ini juga berdampak pada model pengobatan yang mengutamakan penggunaan bahan dari alam, khususnya tanaman obat. (1). Pengobatan tradisional tidak terlepas dari kelemahan obat kimia yang memiliki efek yang tidak diinginkan seperti samping, kejadian resistensi obat di masyarakat dan ditinjau dari aspek ekonomi obat kimia ini cenderung memiliki harga yang relative mahal. Pengobatan tradisional sudah dilakukan oleh nenek moyang kita dahulu, yang sifatnya berdasarkan empiris dan turun temurun tanpa uji klinis. Mereka memanfaatkan tanaman disekitar tempat tinggal dan diolah secara sederhana untuk pengobatan penyakit tertentu, saat sekarang tanaman berkhasiat ini dikenal dengan istilah Tanaman Obat Keluarga (TOGA) (2).

Berdasarkan Kemenkes, 2016 TOGA atau Tanaman Obat Keluarga adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga yang ditata menjadi sebuah taman dan memiliki nilai keindahan (3). Indonesia merupakan negara dengan 1000 spesies tumbuhan



yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku obat, termasuk TOGA (4). Hal ini berpotensi untuk dimanfaatkannya TOGA secara optimal oleh masyarakat. Masyarakat dapat memanfaatkan sebidang tanah di halaman rumah, kebun maupun ladang untuk budidaya tanaman berkhasiat obat. Beberapa contoh tanaman yang dapat digunakan sebagai obat diantaranya kunyit, salam, jeruk nipis, kencur, jahe dan sebagainya (5). Akan tetapi masih banyak masyarakat khususnya kaum ibu yang belum mengetahui manfaat TOGA dalam pengobatan padahal sudah sering menggunakan beberapa tanaman sebagai bumbu dapur.

Kelurahan Muara Fajar Timur adalah sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Rumbai Barat, Kota Pekanbaru yang memiliki luas wilayah sekitar 15,41 Km persegi dengan jumlah penduduk 4.670. Pada daerah ini banyak banyak ditemukan rumah penduduk yang memiliki pekarangan yang cukup luas yang dapat dimanfaatkan menanam tanaman, termasuk TOGA. Dalam rangka memperdayakan dan mendorong peran aktif masyarakat dalam upaya pengembangan kesehatan tradisional perlu mengarahkan agar masyarakat dapat melakukan perawatan kesehatan secara mandiri dan benar melalui pemanfaatan tanaman obat sebagai obat tradisional termasuk TOGA dan pemanfaatan obat tradisional tersebut sebagai upaya untuk pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit dan perawatan kesehatan. (6)

Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya di Kelurahan Muara Fajar Timur dalam pemanfaatan tanaman obat keluarga dalam pengobatan sendiri atau swamedikasi.

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman sebagai Obat ini dilakukan dengan beberapa tahapan :

- a. Tahapan yang pertama adalah Tim pengabdian melakukan survey dan wawancara bersama Kepala Desa dan beberapa orang warga pada tahapan ini, kami mendata dan mencatatkan semua informasi terkait pengetahuan dan wawasan tentang Obat tradisional, khususnya Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
- b. Tahapan kedua adalah, perencanaan kegiatan antara tim pengabdian yang terdiri dari ketua tim dan anggota yang merupakan dosen dan mahasiswa Akademi Kesehatan John Paul II Pekanbaru dan selanjutnya Ketua melakukan koordinasi dengan pihak sasaran kegiatan pengabdian melalui Kepala Desa terkait waktu, tempat pelaksanaan, dan peserta.
- c. Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Maret 2021. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan penyampaian materi pemanfaatan TOGA dalam pengobatan, jenis tanaman TOGA serta pengolahan sederhana tanaman untuk digunakan sebagai obat.
- d. Tahap keempat melakukan evaluasi kegiatan melalui diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap materi penyuluhan, dan pembagian tanaman obat kepada masyarakat. Evaluasi juga dilakukan melalui penyebaran kuisisioner terkait pemahaman dan kebermanfaatn kegiatan bagi peserta.

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan meliputi: Laptop, LCD Proyektor, layar proyektor, pointer, lembar kuesioner, dan tanaman obat.



## HASIL

Dari kegiatan tahap survey dan wawancara bersama Kepala Desa dan beberapa orang warga di Desa Muara Fajar Timur didapatkan data informasi masyarakat terkait tingkat pengetahuan dan wawasan masyarakat pemanfaatan tanaman sekitar sebagai obat khususnya TOGA yang masih minim sehingga Kepala Desa dan warga sangat menyambut baik kegiatan ini. Sehingga dilanjutkan dengan tahap koordinasi untuk memastikan waktu, tempat dan peserta dari kegiatan penyuluhan. Kegiatan dilakukan pada 24 Maret 2021 yang diikuti oleh 45 peserta yang didominasi sekitar 80% kaum ibu-ibu. Tempat kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan pekarangan rumah salah satu warga Desa Muara Fajar Timur. Sebelum melakukan penyuluhan tim terlebih dahulu melakukan perkenalan kepada peserta mulai dari profil kampus, tujuan kegiatan hingga perkenalan pribadi masing-masing tim. Kegiatan berlangsung sangat tertib dan peserta antusias mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.



Gambar 1 dan 2. Kegiatan Penyuluhan



Ketika dilakukan evaluasi kegiatan melalui diskusi peserta sangat antusias bertanya pemanfaatan TOGA dalam kehidupan sehari-hari terutama cara pengolahan sederhana TOGA sehingga dapat digunakan sebagai obat apakah itu melalui perebusan, perendaman, dan sebagainya. Tingkat keberhasilan dan kemanfaatan kegiatan dapat dilihat pada tabel hasil olahan kuisioner berikut :

**Tabel1.** Hasil Analisis Kuisioner Kegiatan Penyuluhan TOGA

| No | Pernyataan   | Jawaban     |       |       |        |
|----|--|-------------|-------|-------|--------|
|    |  | Sangat Baik | Baik  | Cukup | Kurang |
| 1  | Materi PkM sesuai dengan kebutuhan masyarakat  | 82,2%       | 17,8% | 0     | 0      |
| 2  | Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai dengan harapan   | 88,8%       | 6,8%  | 4,4%  | 0      |
| 3  | Cara pemateri menyajikan materi PkM menarik  | 86,6%       | 13,4% | 0     | 0      |
| 4  | Materi PkM yang disajikan jelas dan mudah dipahami   | 95,5%       | 4,5%  | 0     | 0      |
| 5  | Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PkM                               | 86,6%       | 11,2% | 2,2%  | 0      |
| 6  | Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber PkM | 95,5%       | 4,5%  | 0     | 0      |
| 7  | Masyarakat mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PkM yang dilaksanakan                          | 82,2%       | 17,8% | 0     | 0      |
| 8  | Kegiatan PkM berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya tentang TOGA                       | 100%        | 0     | 0     | 0      |
| 9  | Secara umum, masyarakat puas terhadap kegiatan PkM   | 97,7%       | 2,3%  | 0     | 0      |
| 10 | Kegiatan PkM perlu dilakukan secara berkelanjutan  | 100%        | 0     | 0     | 0      |

## DISKUSI

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan keanekaragaman hayati, diantaranya berupa ratusan jenis tumbuhan/tanaman obat. Tumbuhan tersebut banyak dimanfaatkan selain untuk penyembuhan dan pencegahan penyakit, juga untuk peningkatan daya tahan tubuh, serta pengembalian kesegaran yang pada akhirnya meningkatkan kesehatan masyarakat. Tanaman obat keluarga (TOGA) menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk ditanam di lahan pekarangan, dengan pertimbangan karena dapat dimanfaatkan untuk kesehatan. Tanaman obat dapat dijadikan obat yang aman, tidak mengandung bahan kimia, murah, dan mudah didapat. (7). Kegiatan Penyuluhan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat dalam memanfaatkan tanaman TOGA dalam pengobatan sebagai pertolongan pertama. Selain sebagai sarana untuk menjaga kesehatan masyarakat, TOGA juga berfungsi sebagai sarana penghijauan, sarana untuk pelestarian alam, dan sarana keindahan pekarangan atau lingkungan (8). Akan tetapi pemanfaatan tanaman sebagai obat perlu diperhatikan terutama tanaman yang belum teruji khasiatnya, sehingga pengobatan tetap maksimal dan benar.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat Muara Fajar Timur di Pekanbaru. Masyarakat dapat memahami tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA), berbagai jenis TOGA dan manfaatnya sebagai obat serta cara pengolahan sederhana tanaman untuk digunakan sebagai obat. .



Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan diperoleh kesimpulan bahwa materi penyuluhan TOGA pada masyarakat Muara Fajar Timur di Pekanbaru sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran. Hal ini dapat dilihat dengan kemampuan masyarakat memahami materi pengabdian dan antusiasme masyarakat saat diskusi. Bahkan di akhir kegiatan masyarakat juga meminta agar kedepan kegiatan pengabdian di Muara Fajar Timur Pekanbaru dapat dilakukan secara kontinu dengan topik kesehatan lainnya.

#### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Akademi Kesehatan John Paul II Pekanbaru yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini melalui Dana Yayasan John Paul II Pekanbaru. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa dan masyarakat Muara Fajar Timur Pekanbaru yang telah menjadi mitra dalam pengabdian ini.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Hanifa, NI., Wirasisya, D., Hasina, R. 2020. Penyuluhan Penggunaan TOGA (Taman Obat Keluarga) Untuk Pengobatan di Desa Senggigi, *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA (3)2* ; 87-92
- [2] Sari, S. M., Ennimay, E., & Rasyid, T. A. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada Masyarakat. *Dinamisia- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 1-7.
- [3] Kementerian Kesehatan. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 9 Tahun 2016 tentang Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional Melalui Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat Keluarga dan Keterampilan. Jakarta
- [4] Nugraha, Sumedi P dan Wanda Rusma Agustiningsih. (2015). Pelatihan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* No. 1.
- [5] Handayani, A. D., & Setyowidodo, I. (2018). Pemanfaatan Pekarangan Rumah Menjadi Taman Toga Di Desa Bulusari, Tarokan, Kediri. In *Proceeding of Community Development* (Vol. 2, pp. 754-759).
- [6] Parawansah., Esso., A, Saida, 2020. Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Ditengah Pandemi di Kota Kendari *Journal of Community Engagement in Health* Vol (3) 2 : 325-328
- [7] Mindarti, S., Nurbeti, B. 2015. Buku Saku Tanaman Obat Keluarga (TOGA), BPTP Jawa Barat
- [8] Patola, F., Martana. 2018. Pelatihan Dan Pendampingan Budidaya Tanaman Obat Keluarga Dipekarangan. *Adiwidya* . Vol (2):185- 190.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN